

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah mengenai pembelajaran sifat dan perubahan wujud benda menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di kelas IV SD Negeri Mekarmulya Bojongpicung Cianjur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pembelajaran tentang sifat dan perubahan wujud benda dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di kelas IV SD Negeri Mekarmulya Kecamatan Bojongpicung Cianjur dilakukan melalui kegiatan yang menggambarkan tujuh komponen kontekstual yang meliputi konstruktivis, menemukan, bertanya, masyarakat belajar (diskusi), pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata.
2. Aktivitas pembelajaran pada materi sifat dan perubahan wujud benda menggunakan pendekatan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada siklus I kurang aktif, tetapi pada siklus II dan siklus III menjadi aktif. Hal tersebut karena kelemahan pada siklus I diperbaiki dan dipalikasikan pada siklus II dan III sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas pembelajaran siswa dengan menerapkan pendekatan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terjadi peningkatan.
3. Hasil pembelajaran tentang sifat dan perubahan wujud benda dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada siklus I mencapai nilai rata-rata 65,11 atau kategori cukup, siklus II mencapai nilai rata 73,44 atau kategori cukup, dan siklus III mencapai nilai rata-rata 80 atau kategori baik. Dengan demikian, penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri Mekarmulya.

#### B. Saran-saran

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disajikan saran-saran sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

1. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan pendekatan kontekstual yang berhasil, siswa hendaknya memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru agar dapat memahami materi yang disajikan. Selain itu, hendaknya mengaplikasikan kegiatan pembelajaran ini dalam aktivitas sehari-hari sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan dapat bertambah luas.

2. Bagi Guru

Dalam memilih pendekatan pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik. Selain itu, pendekatan yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan metode yang tepat agar pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan diterapkan pada komponen kontekstual agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran IPA sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.